

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis hemoglobin pasien dengan dugaan diagnosis talasemia β mayor yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian analisis hemoglobin pasien dengan dugaan talasemia β mayor yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki rerata usia 13-14 tahun dengan usia terbanyak usia 6 tahun yang merupakan usia dini adalah usia awal terdiagnosis talasemia β mayor dan jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan.
2. Pasien dengan dugaan talasemia β mayor yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki rerata hemoglobin sebelum transfusi sebanyak 6,20 g/dL. Menentukan target transfusi dapat ditentukan dari nilai kadar hemoglobin pretransfusi untuk meningkatkan nilai hemoglobin
3. Analisis hemoglobin pada pasien dengan dugaan talasemia β mayor yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki rerata HbA (48,1%), HbA₂ (27,3%) dan HbF (24,5%). Hasil pemeriksaan analisis hemoglobin pada metode HPLC memiliki hasil yang tidak sesuai dari perkiraan dugaan diagnosis talasemia β mayor dari klinisi.

6.2 Saran

1. Untuk menghindari bias pada hasil HPLC, sebaiknya pemeriksaan HPLC dilakukan setelah 3 bulan dari transfusi darah terakhir.
2. Sebaiknya data rekam medis dilengkapi kembali saat pasien terdiagnosis penyakit, riwayat pengobatan serta tindakan pasien terstruktur agar menggambarkan kasus talasemia β mayor secara komprehensif di RSUP Dr. M. Djamil Padang